

Abstrak

Stres akademik dan rendahnya kualitas hidup merupakan suatu kondisi yang cenderung dialami oleh mahasiswa. Terkait permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh stres akademik terhadap kualitas hidup mahasiswa UIN Bandung dengan resiliensi sebagai mediator. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas. Sebanyak 364 mahasiswa UIN Bandung didapatkan dengan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari stres akademik terhadap resiliensi (jalur a) dengan nilai *indirect effect* sebesar 0.0748 artinya resiliensi tidak dapat memediasi pengaruh antara stres akademik terhadap kualitas hidup mahasiswa. Implikasi penelitian ini adalah resiliensi kurang tepat sebagai variabel mediator pada pengaruh stres akademik terhadap kualitas hidup mahasiswa UIN Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa ada terdapat variabel-variabel psikologi lainnya yang dapat memediasi.

Kata Kunci : stres akademik, kualitas hidup, resiliensi, mahasiswa.



Abstract

Academic stress and low quality of life are conditions that students tend to experience. Regarding this problem, this research aims to find out how academic stress affects the quality of life of UIN Bandung students with resilience as a mediator. This research method uses a causality research design. A total of 364 UIN Bandung students were obtained using accidental sampling technique. The research results show that there is no influence of academic stress on resilience (path a) with an indirect effect value of 0.0748, meaning that resilience cannot mediate the influence of academic stress on students' quality of life. The implication of this research is that resilience is not appropriate as a mediator variable in the influence of academic stress on the quality of life of UIN Bandung students. This shows that there are other psychological variables that can mediate.

Keywords : *Academic stres, quality of life, resilience, student.*

